



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudwaluyo@unw.ac.id, Telp: (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	151201013
Nama Mahasiswa :	SITA SALSHA BELLATIKA
Ketua Program Studi :	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) :	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) :	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
Judul Ta/Skripsi :	STUDI KUALITATIF IMPLEMENTASI PROGRAM DETEKSI DINI KANKER SERVIK MELALUI PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS BULU
Abstrak :	<p>Kanker leher rahim (kanker servik) salah satu kanker terbanyak di dunia merupakan sebuah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim. Penyebab kanker servik diketahui adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) yang menular melalui hubungan seksual. Seorang perempuan dapat terinfeksi virus ini pada saat remaja dan baru diketahui menderita kanker sekitar 20-30 tahun kemudian setelah infeksi kanker menyebar (kebanyakan baru terdeteksi saat seorang perempuan berusia sekitar 40 tahun). (Muda Kesehatan, 2024)</p> <p>Secara global, kanker servik merupakan kanker ke 4 yang paling umum terjadi pada wanita dengan jumlah kasus 640.000 pada tahun 2020. Tingkat kejadian dan kematian akibat kanker servik tertinggi terjadi di Afrika, Amerika Tengah dan Asia Tenggara (Andanawaroh et al., 2024). Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita kanker servik di Indonesia sangat tinggi. Setiap tahun tidak kurang dari 15.000 kasus kanker servik terjadi di Indonesia. WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan penderita kanker servik terbanyak di dunia (Norfitri, 2023). Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2021) ditemukan bahwa WUS yang melakukan IVA test dengan hasil positif pada 801 orang (2,4%), sedangkan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (3%) lebih rendah dari ketetapan. Kabupaten/Kota dengan presetase IVA positif tertinggi di Jawa Tengah no. 2 yaitu Kabupaten Temanggung (12,6%).</p> <p>WHO merekomendasikan metode deteksi dini kanker servik seperti IVA test, HPV test, PAP test. Namun, metode IVA test merupakan salah satu metode yang paling sederhana tetapi mampu mendeteksi tingkat prakanker lebih sensitive dan akurat (Muda Kesehatan, 2024). IVA adalah pemeriksaan leher rahim dengan cara melihat langsung pada leher rahim setelah mengoleskan leher rahim dengan larutan asam asetat 3 sampai dengan 5%. IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin (Faulia et al., 2024). Sasaran program yaitu perempuan yang sudah melakukan hubungan seksual dan berusia 30-50 tahun. Wanita usia subur (WUS) yang menjadi</p>

kelompok sasaran memiliki peranan penting dalam pencapaian target program tersebut (Bethesda, 2023).

Metode pemeriksaan IVA test lebih sederhana, sehingga skrining mudah dilakukan dengan cakupan lebih luas dan diharapkan temuan kanker serviks dini akan bisa lebih banyak ditemukan. Metode pemeriksaan IVA test merupakan suatu metode pemeriksaan kanker leher rahim secara lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana, serta juga mempunyai akurasi hasil yang tinggi, dapat diintervensi hanya dalam sekali kunjungan. (Dheska A. P., Sitti K., 2021)

Pelayanan kesehatan merupakan sebuah sistem yang meliputi input, proses, dan output. Input dan proses merupakan komponen utama yang harus diperhatikan agar sebuah sistem dapat mencapai output yang di harapkan. Dalam hal ini, input meliputi man, material machine, method, money. Proses meliputi sumber daya, komunikasi, disposisi serta struktur birokrasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2024 di Puskesmas Bulu kepada petugas puskesmas pelaksana progam deteksi dini kanker servik, bahwa pelayanan IVA test dilaksanakan setiap hari Jum'at bersamaan dengan kontrol KB IUD, namun belum sesuai dengan target capaian. Kurangnya dukungan dari pemangku kebijakan dari Pemerintah Daerah Temanggung menjadikan progam IVA terhambat. Selain itu faktor predisposisi dari WUS yaitu merasa takut apabila hasil positif, malu untuk periksa ke puskesmas, dan belum tahu akan pentingnya pemeriksaan IVA test. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik menganalisis implementasi progam deteksi dini kanker servik melalui pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat di Puskesmas Bulu.

Tanggal Pengajuan : 15/03/2024 11:49:20

Tanggal Acc Judul : 16/03/2024 16:49:04

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,16/03/2024 17:01:58	BAB I	SITA SALSHA BELLATIKA
2	Kamis,21/03/2024 13:26:07	BAB I Revisi	SITA SALSHA BELLATIKA
3	Kamis,28/03/2024 12:38:02	BAB II	SITA SALSHA BELLATIKA

4	Kamis,28/03/2024 12:45:15	BAB I	SITA SALSHA BELLATIKA
5	Kamis,28/03/2024 12:59:21	revisi bab 1 dan 2. tambahkan teori implementasi	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
6	Rabu,24/04/2024 00:59:56	Proposal	SITA SALSHA BELLATIKA
7	Senin,29/04/2024 19:28:13	revisi, tanda kuning silahkan dilengkapi, tanda hijau saya ganti	Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
8	Jumat,03/05/2024 20:23:44	Ethical Clearance dan lembar persetujuan proposal	SITA SALSHA BELLATIKA
9	Selasa,16/07/2024 09:25:53	BAB IV	SITA SALSHA BELLATIKA
10	Jumat,19/07/2024 11:35:42	BAB I – BAB V	SITA SALSHA BELLATIKA
11	Senin,22/07/2024 13:58:33	Abstrak	SITA SALSHA BELLATIKA
12	Jumat,02/08/2024 07:36:16	Skripsi Lengkap	SITA SALSHA BELLATIKA

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 02 Agustus 2024

SITA SALSHA BELLATIKA
(NIM: 151201013)

Dosen Pembimbing (1)

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (2)

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)